

LAMPIRAN

Lampiran 1. Mapping Penelitian Terdahulu

Artikel 1					
Penulis : 1. Rina Sulistyowati 2. Rita Nataliawati Judul: Analisis Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Desa Mojaranu Nama Jurnal Penerbit: Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Vol. 6 No. 2, April 2022	Tujuan Penelitian: Untuk Menganalisis Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan pada Dana Desa Mojaranu, dikarenakan adanya kasus penyelewengan dana desa yang dilakukan oleh aparat desa.	Variabel yang digunakan : Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pengelolaan Keuangan Dana Desa	Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.	Temuan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa, di Desa Mojaranu pengelolaan keuangan dana desa pada tahap administrasi sudah sesuai dengan format yang terdapat pada lampiran Permendagri 2014.	Kesimpulan : Berdasarkan penelitian tersebut, dapat di simpulkan bahwa Pengelolaan keuangan dana desa di Desa Mojaranu sudah sesuai dengan prinsip akuntabilitas karena tata administrasi dan pelaporan dilakukan sesuai aturan.
Artikel 2					

Penulis : 1. Emilianus Eo Kutu Goo 2. Euprasius Mario Sanda Judul : Analisis Pelaksanaan Tata Kelola Rencana Strategis, Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Di Desa Magepanda Kecamatan Magepanda) Nama Jurnal Penerbit : Jurnal Accounting Vol. 1 Juni 2022	Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pelaksanaan tata kelola rencana strategis, akuntabilitas dan tranparansi dana desa terhadap pengelolaan keuangan desa di desa Magepanda Kecamatan Magepanda sesuai atau tidak dengan Permendagri No 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa	Variabel yang digunakan : Rencana Strategis, Akuntabilitas , dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa	Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).	Temuan : Hasil penelitian menunjukan bahwa tata kelola rencana strategis yang dilakukan oleh pemerintah desa Magepanda pada aspek Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di desa Magepanda sudah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negri No. 113 Tahun 2014.	Kesimpulan : Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan desa secara umum telah berpedoman pada Permendagri No 113 Tahun 2014, di mana rencana strategis disusun secara partisipatif melalui Musrenbangdes.
Artikel 3					
Penulis : 1. Rifqa Ayu Dasila	Tujuan Penelitian : Untuk menganalisis bagaimana akuntabilitas	Variabel yang digunakan : Akuntabilitas	Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan	Temuan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas	Kesimpulan : Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa

Judul : Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Buntu Babang Nama Jurnal Penerbit : Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 8 No. 1, Jan 2025	pengelolaan Dana Desa di Desa Buntu Babang.	Pengelolaan Dana Desa	metode kualitatif, dengan hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif.	Pengelolaan Dana Desa di Buntu Babang yang mulai dari Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan, Tahap penatausahaan, Tahap pelaporan, dan Pertanggungjawaban telah menerapkan prinsip partisipatif, transparansi dan kepatuhan yang sesuai dengan prinsip dasar.	pengelolaan dana desa di Desa Buntu Babang menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat secara menyeluruh
Artikel 4					
Penulis : 1. Fitria Melynsyah Yusuf 2. Yuwin Ali 3. Sari Yanti P. Bouti Judul : Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Ombulo Tango Kecamatan Tolangohula	Tujuan Penelitian : Untuk menganalisis transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa Ombulo Tango kecamatan tolangohula.	Variabel yang digunakan : Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa	Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, dan wawancara.	Temuan : Hasil penelitian ini adalah pemerintah desa sudah melaksanakan pengelolaan dengan baik namun belum maksimal. Baiknya karena pemerintah desa sudah membuat laporan secara berkala, lengkap dengan dokumen-dokumen pendukung untuk pelaporan kepada pemerintah kabupaten,	Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan desa sudah terlaksana dengan baik, tetapi belum optimal. Pemerintah desa sudah secara berkala membuat laporan pertanggungjawaban lengkap dengan dokumen pendukung untuk dilaporkan

Nama Jurnal Penerbit : JSAP: Journal Syariah and Accounting Public Vol. 4 No. 2, Desember 2021					kepada pemerintah kabupaten.
Artikel 5					
Penulis : 1. Yohanes Oci 2. Heru Wayudi 3. Zakaria Habib Al- Razie Judul : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Karangpatri, Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Timur Nama Jurnal Penerbit : Jurnal Adhikari Vol. 2 No. 4, April 2023	Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui prinsip akuntabilitas Kepala Desa Karangpatri dalam pengelolaan dana desa dengan mengacu pada skala prioritas pasal 29 PP No. 22 Th 2022 Tentang Dana Desa Bersumber dari APBN, yaitu dana desa Di prioritaskan untuk pembangunan, pemberdayaan masyarakat.	Variabel yang digunakan : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Temuan : Berdasarkan hasil penelitian, akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Karangpatri, Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat sudah berjalan, di tunjukkan dengan adanya keterlibatan BPD dan tokoh masyarakat dalam pembahasan APBDes setiap tahunnya.	Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat di simpulkan bahwa Pemerintah Desa Karangpatri telah melaksanakan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dengan melibatkan BPD dan tokoh masyarakat dalam pembahasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) setiap tahun.

Artikel 6					
Penulis : 1. Rita 2. Andi Mattulada Amir 3. Rudin M Judul : Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Nama Jurnal Penerbit : JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia Vol. 1 No. 5, Juli 2024	Tujuan Penelitian : Untuk menganalisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.	Variabel yang digunakan : Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa	Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.	Temuan : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana desa pada tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban nya secara fisik sudah menunjukkan bahwa akuntabel dan transparan. Didukung dengan masyarakat yang turun aktif dalam pembangunan desa.	Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Dampal pada tahun 2022 telah memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan keterlibatan masyarakat dalam musyawarah, ketersediaan informasi yang mudah diakses.
Artikel 7					
Penulis : 1. Antonius Hendrasan Jelahu 2. Ana Sopanah 3. Zainudin	Tujuan Penelitian : Untuk menganalisis akuntabilitas pengelolaan dana desa, di Desa Sambu,	Variabel yang digunakan : Akuntabilitas	Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode	Temuan : Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Sambu telah mengelola keuangan	Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah

Judul : Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sambi, Kabupaten Manggarai Nama Jurnal Penerbit : JAKUMA: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan Vol. 5 No. 1 Mei 2024	kecamatan Reok Barat, kabupaten Manggarai.	Pengelolaan Dana Desa	kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	desa sesuai dengan ketentuan Permendagri No. 20 Tahun 2018, mencakup seluruh tahapan mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban.	Desa Sambi telah melaksanakan pengelolaan keuangan desa sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018.
Artikel 8					
Penulis : 1. Pirsya 2. Abdul Rijal 3. Nur Afiah Judul : Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa pada Desa Tolala Kecamatan Tolala Kabupaten	Tujuan Penelitian : Untuk menganalisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa pada Desa Tolala Kecamatan Tolala Kabupaten Kolaka Utara.	Variabel yang digunakan : Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa	Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik	Temuan : Hasil penelitian menunjukan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Tolala sudah cukup baik karena sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Dana Desa mulai dari tahapan Perencanaan, Pelaksanaan,	Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Tolala dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban sudah sesuai dengan

Kolaka Utara. Nama Jurnal Penerbit : Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan Vol. 5 No. 2, Des 2024			Dokumentasi dan Wawancara.	Penatausahaan dan Pertanggungjawaban.	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018.
Artikel 9					
Penulis : 1. Lailatus Soleha Judul : Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa pada Desa Kotakusuma Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik Nama Jurnal Penerbit : Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 12 No.7, Juli 2023	Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Dana Desa pada Desa Kotakusuma Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik, dari tahap perencanaan, pelaksanaan penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.	Variabel yang digunakan : Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa	Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, Dokumentasi dan Wawancara.	Temuan : Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Kotakusuma sudah menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa tetapi ada satu indikator yang tidak sesuai dengan Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa Tahun 2015, Pemerintah Desa Kotakusuma sudah menerapkan prinsip transparansi.	Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Kotakusuma secara umum telah memenuhi standar akuntabilitas dan transparansi, terdapat satu kelemahan signifikan, yaitu kurangnya kelengkapan bukti kuitansi, faktur, dan nota pada tahap pertanggungjawaban

Artikel 10					
Penulis : 1. Bondi Arifin a, 2. Eko Wicaksono 3. Rita Helbra Tenrin 4. Irwanda Wisnu Wardhana 5. Hadi Setiawan 6. Sofia Arie Damayanty 7. Akhmad Solikin 8. Maman Suhendra 9. Acwin Hendra Saputra 10. Gede Agus Ariutama 11. Praptono Djunediarif Budi Rahman 12. Rudi Handoko Judul : Village fund, village owned enterprises, and employment: Evidence from Indonesia	Tujuan Penelitian : Untuk memperkirakan pengaruh kausal dari program Dana Desa pemerintah Indonesia terhadap dua hasil utama: pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan penciptaan kesempatan kerja di tingkat desa.	Variabel yang digunakan : Dana Desa Badan Usaha Milik Desa	Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	Temuan : Hasilnya menunjukkan bahwa dana desa lebih mungkin meningkatkan jumlah BUMDes dengan tren yang serupa antara wilayah Jawa dan non-jawa. Namun, peningkatan pesat BUMDes tidak diikuti dengan pemanfaatan yang besar. Kami tidak membuktikan bahwa BUM Desa memberikan lebih banyak kesempatan bagi penduduk desa untuk bekerja.	Kesimpulan : Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa program Dana Desa yang diluncurkan oleh Pemerintah Indonesia telah berhasil secara signifikan dalam mendorong pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pertumbuhan pesat ini berpotensi memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi desa, terutama di sektor jasa penyewaan, perdagangan /distribusi, dan keuangan.

Nama Jurnal Penerbit : Journal of Rural Studies Elsevier 2020					
Artikel 11					
Penulis : 1. Arwanto Harimas Ginting 2. Ida Widianingsih 3. Rahman Mulyawan 4. Heru Nurasa Judul : Village Government's Risk Management and Village Fund Administration in Indonesia Nama Jurnal Penerbit : Sustainability, dan penerbitnya adalah MDPI, Basel, Swiss 2023	Tujuan Penelitian : Untuk mengkaji penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan dana desa di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada kegiatan yang terlibat dalam pengelolaan dana desa, termasuk perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, akuntabilitas, dan pengawasan.	Variabel yang digunakan : Manajemen Resiko Dana Desa	Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menggunakan pendekatan penelitian deskriptif.	Temuan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko sangat penting bagi pengelolaan dana desa, dan menghindari kesalahan dalam masyarakat desa harus menjadi bagian dari perencanaan dan partisipasi mereka. Penelitian ini menyoroti pentingnya sumber daya manusia yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, tetapi perlu memperhatikan kekuatan lokal dengan memanfaatkan sifat keterampilan dan kekeluargaan.	Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko memiliki peran penting dan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan dana desa di Indonesia. Meskipun badan pengurus desa umumnya belum memiliki pemahaman yang memadai tentang manajemen risiko, implementasinya dapat meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan.
Artikel 12					

Penulis : 1. Omar Shazaki Dilaga 2. Muhammad Ichsan Judul : Risk Management Design on Village's Financial Activities: A Case Study of Barabali Village, Central Lombok Nama Jurnal Penerbit : Advances in Social Science, Education and Humanities Research Vol. 348 2018	Tujuan Penelitian : Untuk mengembangkan manajemen risiko dalam kegiatan keuangan desa. Manajemen tersebut bertujuan untuk membantu desa, pemerintah daerah, dan bahkan pemerintah pusat dalam melihat kondisi keuangan desa dan memberikan solusi untuk mengendalikan masalah yang ditemukan dalam kegiatan keuangannya.	Variabel yang digunakan : Manajemen Risiko Keuangan Desa	Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	Temuan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagaimana manajemen risiko dapat membantu penduduk desa mengelola kegiatan keuangan mereka. Instrumen ini dapat digunakan oleh satuan kerja perangkat daerah terkait dalam mengevaluasi desa. Selain itu, hasil penelitian dapat digunakan sebagai rencana dasar dalam melakukan audit oleh aparat pengawas internal pemerintah (APIP).	Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep manajemen risiko untuk kegiatan keuangan desa, yang didasarkan pada tiga langkah (identifikasi, analisis, dan penyusunan strategi) dari Project Management Institute, sangat penting untuk mengatasi permasalahan tata kelola di tingkat desa.
Artikel 13					
Penulis : 1. Mochamad Muslih 2. Haryono Umar Judul : Risk Management	Tujuan Penelitian : Untuk mempelajari penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan dana desa di Desa Kedung Pengawas,	Variabel yang digunakan : Manajemen Risiko Pengelolaan Dana Desa	Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	Temuan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Kantor Desa Kedung Pengawas, Bekasi, belum menerapkan manajemen	Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belum menerapkan manajemen risiko

Issues of Village Fund Management in Kedung Pengawas Village Nama Jurnal Penerbit : Advances in Social Science, Education and Humanities Research Vol. 560 2020	Babelan, Jawa Barat, Indonesia.			risiko terintegrasi secara formal, namun telah terdapat perilaku sadar risiko sehingga target-target krusial tertentu telah diantisipasi dan langkah-langkah akan diambil jika terjadi kendala sehingga target kinerja dapat tercapai.	formal yang terpadu dalam pengelolaan dana desa. Meskipun demikian, mereka menunjukkan perilaku sadar risiko, di mana mereka mengantisipasi hambatan dan mengambil langkah untuk memastikan target kinerja.
Artikel 14					
Penulis : 1. Mochamad Muslih Judul : Do We Need Risk Management for Village Fund? Nama Jurnal Penerbit : International Journal of Scientific Engineering and Science Vol. 5 No.4, 2021	Tujuan Penelitian : Untuk mempelajari implementasi konsep manajemen risiko dalam pengelolaan dana desa.	Variabel yang digunakan : Manajemen Risiko Dana Desa	Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei.	Temuan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden sepakat bahwa penerapan manajemen risiko sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan dana desa	Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan dana desa sangat diperlukan dan harus diterapkan secara optimal.

Artikel 15					
Penulis : 1. Oktarini Khamilah Siregar 2. Mohd. Abidzar Bin Zainol Abidin 3. Vina Arnita 4. Rica Cahya Amalya Judul : Risk Management in Village Financial Management in Village Government in North Sumatera Nama Jurnal Penerbit : Harmoni Economics: International Journal of Economics and Accounting Vol. 2 No3, August 2025	Tujuan Penelitian : Untuk menganalisis bagaimana manajemen risiko dalam pengelolaan keuangan desa di pemerintahan desa di Sumatera Utara dan untuk menjelaskan tantangan yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam mengelola keuangan dan menyoroti pentingnya penerapan strategi manajemen risiko untuk meningkatkan pendapatan asli desa.	Variabel yang digunakan : Manajemen Risiko Pengelolaan Dana Desa	Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menggunakan pendekatan penelitian deskriptif.	Temuan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa di Kabupaten Langkat, Deli Serdang, Karo, dan Serdang Bedagai menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan. Meskipun telah berupaya, pendapatan asli desa mengalami fluktuasi yang tidak stabil antara tahun 2019-2022, terutama karena dampak pandemi COVID-19 yang memengaruhi transaksi bisnis. Kondisi ini menyebabkan desa-desa tersebut masih sangat bergantung pada pendapatan transfer dari pemerintah pusat.	Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Manajemen risiko sangat penting untuk keberhasilan manajemen keuangan desa, memastikan pemerintahan yang baik, transparan, dan akuntabel. Implementasi ketujuh tahapan manajemen risiko mulai dari kontekstualisasi, identifikasi, analisis, hingga penanganan, pemantauan, dan komunikasi perlu dilakukan secara optimal agar penggunaan dana desa tepat sasaran
Artikel 16					
Penulis : 1. Fernandes Simangunsong	Tujuan Penelitian : Untuk menganalisis kemungkinan	Variabel yang digunakan :	Metode penelitian :	Temuan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tersebut,

2. Amandus Ivo Mario Judul : Study on Possibility of Applying Risk Management in Village Fund Management in Landak Regency Indonesia Nama Jurnal Penerbit : Journal of Social Sciences sept 2018	penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan dana desa di Indonesia.	Manajemen Risiko Pengelolaan Dana Desa	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan responden (sampel bertujuan), studi dokumen, dan observasi lapangan.	proses penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Landak terbatas pada penilaian risiko, yang terdiri dari identifikasi risiko, analisis risiko, dan pengukuran risiko.	dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko dapat diterapkan dalam pengelolaan dana desa dengan dua pendekatan strategis, yaitu pendekatan top-down dan bottom-up.
Artikel 17					
Penulis : 1. Bio Audi Hanantio 2. Chaerul D. Djakman Judul : Analisis Penerapan Model Tiga Lini dalam Manajemen Risiko PBJ Dana	Tujuan Penelitian : Untuk mengkaji bagaimana penerapan Model Tiga Lini dapat memperkuat pengelolaan risiko dalam proses PBJ dana desa di Kalimantan Timur.	Variabel yang digunakan : Manajemen Risiko Dana Desa	Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menggunakan pendekatan penelitian deskriptif.	Temuan : Hasil menunjukkan bahwa ketiga lini belum berfungsi secara optimal dan belum ditopang oleh sistem manajemen risiko yang terintegrasi. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap penguatan tata	Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Tiga Lini dalam manajemen risiko pada proses pengadaan barang dan jasa (PBJ) Dana Desa

Desa di Kalimantan Timur Nama Jurnal Penerbit : E-JurnalAkuntansi Vol.35 No.6 Juni 2025				kelola Dana Desa melalui integrasi praktik manajemen risiko ke dalam kerangka Model Tiga Lini.	di Kalimantan Timur belum berjalan secara efektif dan sistematis.
Artikel 18					
Penulis : 1. Rendi Ardiansyah 2. Muham mad Taufiq Hidayat Judul : Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk Nama Jurnal Penerbit; Jurnal IAKP, Vol. 5, No. 2	Tujuan Penelitian : Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk.	Variabel yang digunakan : Akuntabilitas , Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pengelolaan Dana Desa	Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Temuan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa baik secara parsial maupun simultan	Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama mampu meningkatkan efektivitas & efisiensi pengelolaan dana desa di Kecamatan Sukomoro. Akuntabilitas yang baik mendorong pertanggungjawaban yang jelas, transparansi yang tinggi.

Desember 2024					
Artikel 19					
Penulis : 1. Galih Wicaksono 2. Tree Setiawan Pamungkas 3. Anwar Judul: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus di Kabupaten Banyuwangi) Nama Jurnal Penerbit : Forum Ekonomi Vol.21, No.1 2019	Tujuan Penelitian : Untuk mengidentifikasi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Banyuwangi, serta mengidentifikasi kendala dalam penerapan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.	Variabel yang digunakan : Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa	Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menggunakan pendekatan penelitian deskriptif.	Temuan : Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa dilihat dari aspek perencanaan, penganggaran, pengawasan, pelaporan, dan pertanggungjawaban telah berjalan dengan baik. Namun demikian masih terdapat beberapa kendala seperti kendala dalam keterbukaan APB Desa, kualitas SDM, banyaknya persyaratan administasi LPJ.	Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Banyuwangi telah berjalan cukup baik, namun belum optimal karena masih terkendala rendahnya kualitas SDM, rumitnya administrasi, dan perbedaan pemahaman antar instansi.
Artikel 20					
Penulis : 1. Syarah Ayu Fatimah 2. Ikhsan Budi Riharjo	Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui wujud akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa pada desa kandangan	Variabel yang digunakan : Akuntabilitas dan Transparansi	Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menggunakan pendekatan	Temuan : Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Kandangan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa mulai dari tahap awal hingga laporan-	Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Kandangan Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik

Jurnal: Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Cerme Nama Jurnal Penerbit: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.10, No. 11 November 2021	kecamatan cerme kabupaten gresik.	Pengelolaan Keuangan Desa	penelitian deskriptif.	laporan pertanggung jawaban sudah di laksanakan sesuai ketentuan format dari pemerintah pusat. Pemerintah desa dalam menunjang pelaporan yang valid juga didukung dengan mencantumkan laporan kekayaan milik desa, serta laporan penggunaan dana desa tahun 2020.	telah menerapkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa sesuai Permendagri No. 113 Tahun 2014, melalui pelaksanaan yang terbuka, pelaporan tepat waktu, keterlibatan masyarakat. Hal ini mencerminkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.
---	-----------------------------------	---------------------------	------------------------	---	--

Lampiran 2. Surat Persetujuan Melakukan Penelitian dari Objek Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
DESA SEKARPUTIH
KECAMATAN BALONGPANGGANG
Desa Sekarputih, Kec. Balongpanggang, Kab. Gresik

Sekarputih, 14 Oktober 2025

Nomor : 470/103/437.107.7/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Bendel
Hal : Penerimaan Penelitian

Kepada
Yth. AMARATUS LAILA
Di
Gresik

Berdasarkan Surat Ijin Permohonan Untuk Mengadakan penelitian Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Nomor : 2369/K/FEB/X/2025 Tanggal 13 Oktober 2025 tentang Permohonan Izin Permohonan Untuk Mengadakan penelitian di Desa Sekarputih Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik, maka kami memberikan izin kepada :

Nama Mahasiswa : AMARATUS LAILA
NIM : 1222200173

Untuk melakukan kegiatan Permohonan Untuk Mengadakan penelitian tahun 2025 di Desa Sekarputih Kecamatan Balongpanggang pada tanggal Oktober – November Tahun 2025

Maka bersama ini kami Memberi izin Untuk penelitian Objek Di Desa Sekarputih .

Demikian, untuk menjadi maklum dan atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.



Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Pst 140&141 E-mail : feb@untag-sby.ac.id

SEMESTER
Gasa/ Genap

2025 / 2026

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI





Nama Mahasiswa / NBI : Amar'atus Laila.

Nama Pembimbing : Dr. Muhammad Taufiq Hidayat, SE., MM

Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA SEKARPUTH KECAMATAN BALONGPANGGANG KABUPATEN GRESIK

Mulai Program Skripsi : Semester 7 Thn. Ak. 2022 Selesai Bimbingan Tanggal 01 Desember 2025

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAE / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.	Rabu, 10/09/25	Judul	Revisi	
2.	Jumat, 26/09/25	Judul	ACC	
3.	Senin, 29/09/25	Mapping	ACC	
4.	Jumat, 10/10/25	BAB 1 - BAB 3	Revisi	
5.	Selasa, 14/10/25	BAB 1 - BAB 3	ACC	
6.	Selasa, 25/11/25	BAB 4 & 5	Revisi	
7.	Jumat, 24/11/25	BAB 4 & 5	Revisi	
8.	Senin, 01/12/25	BAB 4 & 5	Revisi	
9.		Kas 4 & 5	ACC	

Perpanjang 1

Semester : _____

Th. Ak. : _____

Paraf Kajar : _____

Surabaya, 01 Desember 2025

(Dr. Muhammad Taufiq Hidayat, SE., MM)

(Nama dan tanda tangan Pembimbing)

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Penelitian

Variabel	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara	Informan
Manajemen Risiko	Bagaimana pemerintah desa mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko dalam pengelolaan keuangan desa?	Pemerintah desa mengidentifikasi risiko melalui perencanaan kegiatan sejak awal, terutama saat penyusunan APBDes. Setiap kegiatan dibahas bersama perangkat desa agar potensi masalah bisa diketahui lebih awal. Untuk mengantisipasi risiko, pemerintah desa berpedoman pada aturan yang berlaku dan memastikan setiap tahapan pengelolaan keuangan dilakukan sesuai prosedur.	Kepala Desa
	Risiko apa saja yang sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan desa, dan bagaimana cara menanganinya?	Keterlambatan pencairan dana, kesalahan administrasi, serta kurangnya kelengkapan dokumen. Cara menanganinya dengan meningkatkan koordinasi antarperangkat desa, melakukan pengecekan dokumen secara teliti, dan segera melakukan perbaikan jika ditemukan kesalahan.	
	Apakah terdapat pengawasan atau evaluasi untuk meminimalkan risiko kesalahan atau penyimpangan keuangan?	Ya, pengawasan dan evaluasi selalu dilakukan secara berkala. Pengawasan dilakukan baik secara internal oleh pemerintah desa maupun eksternal oleh pihak kecamatan dan inspektorat. Evaluasi ini bertujuan agar pengelolaan keuangan tetap sesuai aturan dan terhindar dari penyimpangan.	
	Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa?	Pihak yang terlibat antara lain Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, BPD, serta pengawas dari kecamatan.	
	Apakah laporan keuangan desa disampaikan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan?	Laporan keuangan desa disampaikan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemerintah desa berupaya mematuhi jadwal pelaporan agar	

		tidak menghambat pencairan dana di tahap berikutnya.	
Akuntabilitas	Apakah setiap kegiatan memiliki bukti administrasi dan pertanggungjawaban yang lengkap?	Setiap kegiatan selalu dilengkapi dengan bukti administrasi seperti nota, kwitansi, dan laporan kegiatan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana desa.	
	Bagaimana bentuk penyampaian informasi keuangan desa kepada masyarakat?	Informasi keuangan desa disampaikan kepada masyarakat melalui papan informasi desa, musyawarah desa, serta laporan pertanggungjawaban tahunan agar masyarakat dapat mengetahui penggunaan dana desa.	
	Bagaimana pemerintah desa mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko dalam pengelolaan keuangan desa?	Sebagai bendahara, risiko diidentifikasi melalui pencatatan dan pemeriksaan setiap transaksi keuangan. Antisipasi dilakukan dengan mencatat keuangan secara rutin dan menyesuaikannya dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan.	
Manajemen Risiko	Risiko apa saja yang sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan desa, dan bagaimana cara menanganinya?	kesalahan pencatatan dan keterlambatan pengumpulan bukti transaksi. Cara menanganinya dengan melakukan pengecekan ulang dan segera melengkapi dokumen yang belum lengkap.	Bendahara Desa
	Apakah terdapat pengawasan atau evaluasi untuk meminimalkan risiko kesalahan atau penyimpangan keuangan?	Pengawasan dilakukan oleh Kepala Desa dan Sekretaris Desa, serta ada evaluasi dari pihak kecamatan. Hal ini membantu memastikan pencatatan keuangan sudah benar.	
	Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa?	Pihak yang terlibat adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, BPD, dan pihak kecamatan.	
	Apakah laporan keuangan desa disampaikan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan?	Laporan keuangan diupayakan selalu tepat waktu dan disusun sesuai dengan format dan aturan yang berlaku.	

Akuntabilitas	Apakah setiap kegiatan memiliki bukti administrasi dan pertanggungjawaban yang lengkap?	Ya, setiap kegiatan memiliki bukti administrasi yang disimpan dengan rapi sebagai bahan laporan dan pemeriksaan.	
	Bagaimana bentuk penyampaian informasi keuangan desa kepada masyarakat?	Informasi keuangan disampaikan melalui papan pengumuman desa dan saat musyawarah desa	
	Bagaimana pemerintah desa mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko dalam pengelolaan keuangan desa?	Identifikasi risiko dilakukan melalui koordinasi antarperangkat desa dan evaluasi administrasi. Antisipasi dilakukan dengan memastikan seluruh dokumen perencanaan dan pelaporan lengkap	
Manajemen Risiko	Risiko apa saja yang sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan desa, dan bagaimana cara menanganinya?	keterlambatan laporan dan kesalahan administrasi. Cara mengatasinya dengan meningkatkan ketelitian dan memperbaiki koordinasi antar perangkat desa.	Sekertaris Desa
	Apakah terdapat pengawasan atau evaluasi untuk meminimalkan risiko kesalahan atau penyimpangan keuangan?	Pengawasan dan evaluasi dilakukan secara rutin oleh Kepala Desa dan BPD, serta oleh pihak kecamatan.	
	Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa?	Pihak yang terlibat antara lain Kepala Desa, Bendahara Desa, BPD, dan kecamatan.	
	Apakah laporan keuangan desa disampaikan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan?	Laporan keuangan disampaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan.	
Akuntabilitas	Apakah setiap kegiatan memiliki bukti administrasi dan pertanggungjawaban yang lengkap?	Setiap kegiatan dilengkapi dengan bukti administrasi yang disusun dan diarsipkan dengan baik.	
	Bagaimana bentuk penyampaian informasi keuangan desa kepada masyarakat?	Informasi keuangan disampaikan melalui musyawarah desa dan papan informasi.	
	Bagaimana pemerintah desa mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko dalam pengelolaan keuangan desa?	Pemerintah desa mengidentifikasi risiko melalui perencanaan dan pembahasan APBDes bersama BPD. Antisipasi dilakukan dengan mengikuti aturan dan hasil musyawarah.	

Manajemen Risiko	Risiko apa saja yang sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan desa, dan bagaimana cara menanganinya?	keterlambatan laporan dan kurangnya pemahaman administrasi. Penanganannya dengan melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada pemerintah desa.	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
	Apakah terdapat pengawasan atau evaluasi untuk meminimalkan risiko kesalahan atau penyimpangan keuangan?	Ya, BPD melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa dan mengevaluasi laporan yang disampaikan oleh pemerintah desa.	
	Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa?	Pihak yang terlibat adalah BPD, pemerintah desa, dan pihak kecamatan.	
	Apakah laporan keuangan desa disampaikan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan?	Secara umum laporan keuangan disampaikan tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku.	
Akuntabilitas	Apakah setiap kegiatan memiliki bukti administrasi dan pertanggungjawaban yang lengkap?	Setiap kegiatan sudah dilengkapi bukti administrasi sebagai bentuk pertanggungjawaban.	
	Bagaimana bentuk penyampaian informasi keuangan desa kepada masyarakat?	Informasi keuangan desa disampaikan melalui musyawarah desa dan papan informasi agar masyarakat dapat mengetahui penggunaan dana desa.	
	Bagaimana bentuk penyampaian informasi keuangan desa kepada masyarakat?	Informasi keuangan desa disampaikan melalui musyawarah desa dan papan informasi agar masyarakat dapat mengetahui penggunaan dana desa.	

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian


A photograph of a large printed report titled "LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN REALISASI PELAKSANAAN APEDes DESA SEKARPUTHI KEC. BALONGPANGGANG - KAB. GRESIK 2023". The report is a detailed financial statement with multiple tables and columns, including a header with logos and a portrait of a man. The tables contain numerical data organized by various categories.


Lampiran 6. Laporan Realisasi APBDesa Desa Sekarputih

LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA SEKARPUTIH *KECAMATAN BALONGPANGGANG KABUPATEN GRESIK TAHUN ANGGARAN 2024				
URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Desa		100.400.000,00	100.400.000,00	0,00
Pendapatan Transfer		2.262.688.300,00	2.032.629.950,00	230.058.350,00
Dana Desa		785.967.000,00	785.967.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		432.631.300,00	252.572.950,00	180.058.350,00
Alokasi Dana Desa		495.090.000,00	495.090.000,00	0,00
Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota		549.000.000,00	499.000.000,00	50.000.000,00
Pendapatan Lain-lain		900.000,00	535.290,71	364.709,29
JUMLAH PENDAPATAN		2.363.088.300,00	2.133.565.240,71	230.423.059,29
BELANJA				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA		843.863.049,59	783.451.411,48	60.411.638,11
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		1.177.667.000,00	1.127.667.000,00	50.000.000,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		90.280.000,00	42.600.000,00	47.680.000,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		152.354.400,00	30.500.000,00	121.854.400,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		180.000.000,00	180.000.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA		2.444.164.449,59	2.164.218.411,48	279.946.038,11
SURPLUS / (DEFISIT)		(80.176.149,59)	(30.653.170,77)	(49.522.978,82)
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan		80.176.149,59	80.176.149,59	0,00
Pengeluaran Pembiayaan		0,00	0,00	0,00
PEMBIAYAAN NETTO		80.176.149,59	80.176.149,59	0,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		0,00	49.522.978,82	(49.522.978,82)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA SEKARPUTIH
TAHUN ANGGARAN 2024**

Realisasi s.d 31/12/2024

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
4.	PENDAPATAN			
4.1.	Pendapatan Asli Desa	100.400.000,00	100.400.000,00	0,00
4.1.2.	Hasil Aset Desa	86.400.000,00	86.400.000,00	0,00
4.1.4.	Lain-Lain Pendapatan Asli Desa	14.000.000,00	14.000.000,00	0,00
4.2.	Pendapatan Transfer	2.262.688.300,00	2.032.629.950,00	230.058.350,00
4.2.1.	Dana Desa	785.967.000,00	785.967.000,00	0,00
4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	432.631.300,00	252.572.950,00	180.058.350,00
4.2.3.	Alokasi Dana Desa	495.090.000,00	495.090.000,00	0,00
4.2.5.	Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	549.000.000,00	499.000.000,00	50.000.000,00
4.3.	Pendapatan Lain-lain	900.000,00	535.290,71	364.709,29
4.3.6.	Bunga Bank	900.000,00	535.290,71	364.709,29
	JUMLAH PENDAPATAN	2.363.988.300,00	2.133.565.240,71	230.423.059,29
5.	BELANJA			
5.1.	Belanja Pegawai	664.429.680,00	664.429.680,00	0,00
5.1.1.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	88.800.000,00	88.800.000,00	0,00
5.1.2.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	494.400.000,00	494.400.000,00	0,00
5.1.3.	Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Desa	40.429.680,00	40.429.680,00	0,00
5.1.4.	Tunjangan BPD	40.800.000,00	40.800.000,00	0,00
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	472.867.769,59	288.321.731,48	184.546.038,11
5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	107.932.480,00	58.872.840,00	49.059.640,00
5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	206.786.400,00	102.452.000,00	104.334.400,00
5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00
5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	93.748.889,59	93.596.891,48	151.998,11
5.2.6.	Belanja Pemeliharaan	10.900.000,00	10.900.000,00	0,00
5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kepada	47.500.000,00	22.500.000,00	25.000.000,00
5.3.	Belanja Modal	1.126.867.000,00	1.031.467.000,00	95.400.000,00
5.3.2.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan Al	45.400.000,00	0,00	45.400.000,00
5.3.4.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
5.3.5.	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	997.467.000,00	997.467.000,00	0,00
5.3.7.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/Air Limbah	50.000.000,00	0,00	50.000.000,00
5.3.8.	Belanja Modal Jaringan/Instalasi	14.000.000,00	14.000.000,00	0,00
5.4.	Belanja Tidak Terduga	180.000.000,00	180.000.000,00	0,00
5.4.1.	Belanja Tidak Terduga	180.000.000,00	180.000.000,00	0,00
	JUMLAH BELANJA	2.444.164.449,59	2.164.218.411,48	279.946.038,11
	SURPLUS / (DEFISIT)	(80.176.149,59)	(30.653.170,77)	(49.522.978,82)
6.	PEMBIAYAAN			
6.1.	Penerimaan Pembiayaan	80.176.149,59	80.176.149,59	0,00

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
6.1.1.	SILPA Tahun Sebelumnya	80.176.149,59	80.176.149,59	0,00
6.2.	Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00
6.2.9.	Pengeluaran Pembiayaan Lainnya	0,00	0,00	0,00
	PEMBIAYAAN NETTC	80.176.149,59	80.176.149,59	0,00
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00	49.522.978,82	(49.522.978,82)



Sekarputih, 31 Desember 2024

Kepala Desa Sekarputih

Syamsuddin

Lampiran 7. Bukti Anti Plagiasi

Analisis Penerapan Manajemen Risiko dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Sekarputih Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik

ORIGINALITY REPORT			
16%	14%	11%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	ejournal1.unud.ac.id Internet Source	1%	
2	baj.upnjatim.ac.id Internet Source	1%	
3	jurnal.usi.ac.id Internet Source	1%	
4	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%	
5	Irma Nur Fadlia, Cholis Hidayati. "COMPLIANCE AUDIT ATAS PELAPORAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DANA KAMPANYE PARTAI "X" BERDASARKAN HASIL AUDIT DANA KAMPANYE TERHADAP PEMENUHAN PKPU NOMOR 18 TAHUN 2023", Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 2025 Publication	1%	
6	dinastirev.org Internet Source	<1%	
7	jer.or.id Internet Source	<1%	
8	repository.ubb.ac.id Internet Source	<1%	

Lampiran 8. Bukti Publikasi



Yth,
Bapak / Ibu/ Sdr / i : Amar'atus Laila

di – Universitas 17 Agustus Surabaya

Dengan hormat,

Kami dari Redaksi **Jurnal Akubis: Akuntansi dan Bisnis**, yang memiliki nomor e-ISSN: [2721-3099](#), p-ISSN : [2503-4618](#), menyampaikan bahwa artikel Bapak/ Ibu/ Sdr/ i dengan judul :

“Analisis Penerapan Manajemen Risiko dan Prinsip Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Sekarputih Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik”

Telah direview dan dinyatakan diterima (*ACCEPTED*) serta akan diterbitkan di **Volume 11 Nomor 1 Edisi Juli 2026**. Adapun persyaratan penerbitan adalah dengan **membayar biaya publikasi sebesar Rp250.000 ke no. rek. BCA 0110857225 atas nama Sielly Budi Prameswari**. Jika Bapak/Ibu/Sdr/i telah membayar biaya publikasi, harap **mengirimkan bukti pembayaran ke no WA Akubis yakni 087851535399**.

Kami mengucapkan terima kasih banyak atas kepercayaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menerbitkan artikel terbaik. Kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai *publish* (terbit). Kami masih menunggu artikel terbaik Bapak/Ibu/Sdr/i selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Desember 2025
Editor in Chief Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis
 Universitas Katolik Widya Karya



Sielly Budi Prameswari, S.ST., M.S.A.
 NIDN. 0721209002